

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial pada selama 3 tahun yang diamati relatif menurun dan kurang efektif, karena aktiva lancar yang lebih likuid tanpa persediaan lebih kecil di banding dengan hutang lancar. Hal ini terbukti Quick Ratio tahun 1992, 1993 dan 1994 berturut-turut menurun dari tahun 1992 147,5% menjadi 70% tahun 1993 dan 42% pada tahun 1994. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu untuk membayar hutang tepat waktu pada saat jatuh tempo karena Quick Ratio tahun 1992, tahun 1993 dan tahun 1994 dibawah 100% yang merupakan rata-rata atau standar industri.
2. Investasi pada piutang relatif menurun dan efektif karena tingkat perputaran piutang meningkat, sehingga rata-rata pengumpulan piutang menurun, yang berarti dana yang diinvestasikan relatif kecil. Hal ini terbukti tahun 1992, 1993 dan 1994, masing-masing receivable turn over sebesar tahun 1992 3,76 kali, tahun 1993 4,00 kali, tahun 1994 sebesar 95,7 hari, tahun 1993 sebesar 90 hari dan tahun 1994 sebesar 61,8 hari.

3. Investasi pada persediaan barang jadi tahun 1992 dibanding dengan tahun 1993 dan tahun 1994 ternyata belum efektif karena tingkat perputarannya menurun yang mengakibatkan hari rata-rata persediaan meningkat sehingga dana yang tertanam dalam persediaan barang jadi semakin besar. Hal ini terbukti tahun 1992, tahun 1993 dan tahun 1994 berturut-turut sebesar masing-masing tahun 1992 2,5 kali, tahun 1993 3,6 kali dan tahun 1994 2,4 kali dan hari rata-rata persediaan sebesar masing-masing tahun 1992 sebesar 14,27 hari, tahun 1993 sebesar 9,9 hari dan tahun 1994 sebesar 14,4 hari.
4. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tahun 1992 dibanding tahun 1993 dan tahun 1994 belum efektif karena ROI (Return on Of Investement) menurun disebabkan baik profit margin maupun total asset turn over sama-sama menurun. Hal ini terbukti tahun 1992, tahun 1993 dan 1994 berturut-turut masing-masing Return on Of Investement tahun 1992 13,2%, tahun 1993 sebesar 10,3%, dan tahun 1994 10,2% Profit Margin tahun 1992 sebesar 11,2%, tahun 1993 sebesar 9,5% dan tahun 1994 sebesar 10,4%. Total Asset turn over tahun 1992 sebesar 1,1785 kali, tahun 1993 sebesar 1,0842 kali dan tahun 1994 sebesar 0,9807 kali.

B. SARAN-SARAN

1. Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo kurang efektif. Namun pada tahun 1993 dan 1994 turun. Disarankan hutang lancar diperkecil dan aktiva lancar diperbesar sehingga Quick Ratio diatas standar atau rata-rata industri sebesar 100%, yang berarti aktiva lancar yang lebih likuid harus lebih besar dari hutang lancar, sehingga semua hutang lancar dapat ditutup dari aktiva lancar.
2. Tingkat perputaran piutang dan hari rata-rata pengumpulan piutang yang sudah cukup baik dan efektif, namun masih dibawah standar perusahaan. Disarankan untuk meningkatkan perputaran piutang, agar hari rata-rata pengumpulan piutang menurun, sehingga dana yang diinvestasikan relatif kecil.
3. Memperkecil tingkat perputaran persediaan barang jadi turun dari hari rata-rata naik. Disarankan untuk meningkatkan perputarannya dengan menghasilkan volume penjualan agar investasi pada persediaan barang jadi relatif kecil.
4. Memperhatikan Return on Of Investment tahun 1993 dan tahun 1994 dimana terdapat peningkatan disebabkan kenaikan profit margin sedangkan total Asset turn over turun. Disarankan untuk meningkatkan total Asset turn over yang secara tidak langsung akan meningkatkan Return on Of Investment.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syarfaruddin, Drs. MS, Alat-alat Analisa Dalam Pembelanjaan, 1993, Penerbit Andi Offset Yogyakarta. Edisi ketiga.
- Djarwanto. Drs, Erwan Ps, Pokok Analisis Laporan Keuangan, 1994, BFFE, Edisi Pertama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, Prinsip-Prinsip Akuntansi Indonesia, 1994, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta. Isi Kedua.
- Kennedy, Dale Ralp and MC. Mullen, Tarwood, Stewart Financial Statement From Analisis Interpretation, 1993, Ricard D. Irwin Homewood, Illinois, six Edition.
- Munawir, Drs, Akuntan, Analisa Laporan Keuangan, 1992, Penerbit Liberty Yogyakarta, Edisi Keempat, Cetakan Ketiga.
- Riyanto, Bambang, Drs, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan 1992, Penerbit Gajah Mada Yogyakarta, Edisi Ketiga.
- Weston, Fred J and Copeland, Thomas E, Managerial Keuangan, 1996, Publishing, Press CBS.